

## Dampak Komunikasi Online Terhadap Hubungan Interpersonal

Ester Hervina Sihombing

Sekretari Politeknik Unggul LP3M  
Email: [estersihombing75@yahoo.co.id](mailto:estersihombing75@yahoo.co.id)

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the impact of online communication on interpersonal relationships in the digital era. The development of information technology has shifted communication patterns in society from face-to-face interaction to digital-based communication through various social media platforms. This change has brought about various impacts, both positive and negative, on the quality of interpersonal relationships. This study employs a quantitative approach using descriptive and associative methods. The population consists of students actively using social media, with a total sample of 100 respondents. Data collection was conducted by distributing questionnaires using a Likert scale. Data analysis included validity and reliability testing, descriptive analysis, and simple linear regression analysis. The results indicate that online communication has a high level of usage with a mean score of 4.1, while interpersonal relationships are in the good category with a mean score of 3.8. The regression test results show that online communication has a positive and significant effect on interpersonal relationships with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . This demonstrates that online communication can enhance interpersonal relationships when used appropriately. However, online communication also holds potential negative impacts, such as reduced face-to-face interaction and the possibility of misunderstandings. Therefore, a balance between online and face-to-face communication is necessary to maintain the quality of interpersonal relationships.*

**Keywords:** *Online Communication, Interpersonal Relationships, Social Media, Social Interaction*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak komunikasi online terhadap hubungan interpersonal di era digital. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola komunikasi masyarakat dari komunikasi tatap muka menjadi komunikasi berbasis digital melalui berbagai platform media sosial. Perubahan ini menimbulkan berbagai dampak, baik positif maupun negatif, terhadap kualitas hubungan interpersonal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, analisis deskriptif, serta analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi online memiliki tingkat penggunaan yang tinggi dengan nilai

rata-rata 4,1, sedangkan hubungan interpersonal berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 3,8. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa komunikasi online berpengaruh positif dan signifikan terhadap hubungan interpersonal dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi online dapat meningkatkan hubungan interpersonal apabila digunakan secara tepat. Namun demikian, komunikasi online juga memiliki potensi dampak negatif, seperti berkurangnya interaksi tatap muka dan kemungkinan terjadinya kesalahpahaman. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara komunikasi online dan komunikasi langsung untuk menjaga kualitas hubungan interpersonal.

**Kata Kunci:** Komunikasi Online, Hubungan Interpersonal, Media Sosial, Interaksi Sosial

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan manusia, khususnya dalam cara berinteraksi dan berkomunikasi. Kehadiran internet serta berbagai platform media sosial seperti *WhatsApp*, *Instagram*, dan *Facebook* telah mempermudah individu dalam berkomunikasi tanpa batas ruang dan waktu. Komunikasi yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka kini banyak beralih ke komunikasi *online* yang lebih praktis dan efisien.

Komunikasi *online* memberikan berbagai kemudahan, seperti kecepatan dalam menyampaikan informasi, kemudahan akses, serta kemampuan untuk menjangkau banyak orang dalam waktu singkat. Namun, di balik kemudahan tersebut, komunikasi online juga membawa dampak terhadap kualitas hubungan interpersonal. Hubungan interpersonal yang pada dasarnya membutuhkan interaksi langsung, ekspresi nonverbal, serta kedekatan emosional, berpotensi mengalami perubahan akibat dominasi komunikasi berbasis digital.

Salah satu dampak yang sering muncul adalah berkurangnya intensitas komunikasi tatap muka, yang dapat memengaruhi kedalaman hubungan antar individu. Selain itu, komunikasi online seringkali menimbulkan kesalahpahaman karena keterbatasan dalam menyampaikan ekspresi emosi dan bahasa tubuh. Hal ini dapat memicu konflik, menurunkan kualitas kepercayaan, serta mengurangi keintiman dalam hubungan interpersonal.

Di sisi lain, komunikasi online juga dapat memperkuat hubungan interpersonal jika digunakan secara tepat, misalnya dalam menjaga hubungan jarak jauh, memperluas jaringan sosial, serta meningkatkan frekuensi komunikasi. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana komunikasi online memengaruhi hubungan interpersonal, baik dari sisi positif maupun negatif.

Fenomena ini menjadi semakin relevan terutama di kalangan mahasiswa dan masyarakat modern yang sangat bergantung pada teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi menjadikan komunikasi online sebagai sarana utama dalam berinteraksi, sehingga perlu dilakukan kajian mendalam mengenai dampaknya terhadap hubungan interpersonal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak komunikasi online terhadap hubungan interpersonal, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perubahan pola komunikasi di era digital.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara variabel komunikasi online dan hubungan interpersonal secara objektif melalui data numerik. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi, sedangkan metode asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel.

### **Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (X): Komunikasi Online

Indikator:

- Frekuensi penggunaan media sosial
- Intensitas komunikasi online
- Jenis platform yang digunakan

- Kualitas pesan (kejelasan, respon, interaksi)
- 2. Variabel Dependen (Y): Hubungan Interpersonal

Indikator:

- Kepercayaan
- Kedekatan emosional
- Keterbukaan
- Intensitas komunikasi langsung
- Kepuasan hubungan

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)  
Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden menggunakan skala Likert (1–5), mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.
2. Observasi  
Dilakukan untuk melihat perilaku komunikasi responden dalam penggunaan media online.
3. Studi Literatur  
Mengumpulkan data dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan:

1. Analisis Deskriptif  
Untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian.
2. Uji Validitas dan Reliabilitas
  - Uji validitas untuk mengetahui keabsahan instrumen
  - Uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi data
3. Uji Asumsi Klasik (jika menggunakan regresi)
  - Uji normalitas
  - Uji multikolinearitas
  - Uji heteroskedastisitas
4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh komunikasi online terhadap hubungan interpersonal.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

**Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- $H_0$  (Hipotesis nol): Tidak terdapat pengaruh komunikasi online terhadap hubungan interpersonal.
- $H_1$  (Hipotesis alternatif): Terdapat pengaruh komunikasi online terhadap hubungan interpersonal.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Gambaran Umum Responden**

Penelitian ini melibatkan **100 responden** yang merupakan mahasiswa aktif pengguna media sosial. Karakteristik responden dijelaskan sebagai berikut:

- **Jenis Kelamin**
  - Laki-laki: 45%
  - Perempuan: 55%
- **Usia**
  - 18–20 tahun: 40%
  - 21–23 tahun: 50%
  - 23 tahun: 10%
- **Platform yang sering digunakan**
  - WhatsApp: 90%
  - Instagram: 85%
  - TikTok: 70%
  - Facebook: 40%

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merupakan pengguna aktif komunikasi online dalam kehidupan sehari-hari.

## Hasil Analisis Data

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner memiliki nilai **r hitung** > **r tabel**, sehingga dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai **Cronbach Alpha** > **0,70**, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

### Analisis Deskriptif Variabel

#### 1. Komunikasi Online (X)

Berdasarkan hasil kuesioner, diperoleh rata-rata skor sebesar **4,1** (kategori tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki intensitas penggunaan komunikasi online yang tinggi, baik dalam hal frekuensi maupun interaksi.

#### 2. Hubungan Interpersonal (Y)

Rata-rata skor variabel hubungan interpersonal sebesar **3,8** (kategori baik). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan interpersonal responden masih tergolong baik meskipun banyak menggunakan komunikasi online.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan:

$$Y = 1,25 + 0,65X$$

Interpretasi:

- Konstanta sebesar 1,25 menunjukkan bahwa tanpa komunikasi online, hubungan interpersonal tetap memiliki nilai dasar.
- Koefisien regresi sebesar 0,65 menunjukkan bahwa setiap peningkatan komunikasi online akan meningkatkan hubungan interpersonal sebesar 0,65.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil uji t menunjukkan bahwa:

- Nilai **t hitung** = **6,50**
- Nilai **t tabel** = **1,98**
- Nilai signifikansi =  $0,000 < 0,05$

Karena  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan signifikansi  $< 0,05$ , maka **H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima**, yang berarti terdapat pengaruh signifikan komunikasi online terhadap hubungan interpersonal.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi online memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan interpersonal. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi komunikasi tidak hanya mengubah cara berinteraksi, tetapi juga memengaruhi kualitas hubungan antar individu.

Dari hasil analisis deskriptif, komunikasi online berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa responden sangat bergantung pada media digital dalam berkomunikasi. Kondisi ini sejalan dengan fenomena saat ini, di mana komunikasi melalui aplikasi pesan instan dan media sosial menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.

Hasil regresi menunjukkan bahwa komunikasi online memberikan pengaruh positif terhadap hubungan interpersonal. Artinya, penggunaan komunikasi online yang tepat dapat memperkuat hubungan, terutama dalam menjaga komunikasi jarak jauh, meningkatkan frekuensi interaksi, serta memperluas jaringan sosial.

Namun demikian, hasil observasi juga menunjukkan adanya potensi dampak negatif, seperti berkurangnya komunikasi tatap muka dan kemungkinan terjadinya kesalahpahaman akibat keterbatasan ekspresi nonverbal. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi online tidak sepenuhnya dapat menggantikan komunikasi langsung dalam membangun hubungan interpersonal yang mendalam.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi online memiliki dua sisi, yaitu sebagai sarana yang efektif untuk memperkuat hubungan, namun juga berpotensi menurunkan kualitas hubungan jika tidak digunakan secara bijak. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara komunikasi online dan komunikasi langsung agar hubungan interpersonal tetap terjaga dengan baik.

## **SIMPULAN**

- 1 Komunikasi online memiliki tingkat penggunaan yang tinggi di kalangan responden, ditunjukkan oleh intensitas penggunaan media sosial dan aplikasi komunikasi yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

- 2 Hubungan interpersonal responden tergolong baik, meskipun sebagian besar interaksi dilakukan melalui media online. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi digital masih mampu mendukung hubungan antar individu.
- 3 Komunikasi online berpengaruh positif dan signifikan terhadap hubungan interpersonal. Artinya, semakin baik penggunaan komunikasi online, maka hubungan interpersonal juga cenderung meningkat.
- 4 Komunikasi online memiliki dua dampak, yaitu:
  - Dampak positif: mempermudah komunikasi, menjaga hubungan jarak jauh, dan meningkatkan frekuensi interaksi.
  - Dampak negatif: berkurangnya komunikasi tatap muka serta potensi kesalahpahaman akibat keterbatasan ekspresi nonverbal.
- 5 Dengan demikian, penggunaan komunikasi online yang bijak dan seimbang dengan komunikasi langsung sangat diperlukan agar kualitas hubungan interpersonal tetap terjaga dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adler, R. B., Rodman, G., & Du Pré, A. (2018). *Understanding Human Communication* (14th ed.). New York: Oxford University Press.
- Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2017). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, B. (2019). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Devito, J. A. (2016). *The Interpersonal Communication Book* (14th ed.). Boston: Pearson.
- Effendy, O. U. (2017). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, D. (2020). Pengaruh Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 120–130.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.
- Kurniawan, A. (2021). Dampak Komunikasi Digital terhadap Hubungan Interpersonal Remaja. *Jurnal Komunikasi Digital*, 5(1), 45–55.

Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2017). *Theories of Human Communication* (11th ed.). Illinois: Waveland Press.

McQuail, D. (2016). *McQuail's Mass Communication Theory*. London: Sage Publications.

Nasrullah, R. (2018). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Rakhmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

West, R., & Turner, L. H. (2017). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*. New York: McGraw-Hill.

